

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Ratna (2013, p.34) “metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Sebagai alat, sama dengan teori, metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami”. Lebih lanjut, Ratna (2013, p.46) memaparkan bahwa “metode kualitatif pada dasarnya sama dengan metode hermeneutika. Artinya, baik metode hermeneutika, kualitatif, dan analisis isi, secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskripsi”. Di dalam ilmu sastra sumber datanya adalah karya, naskah, data penelitiannya, sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana. (Ratna, 2013, p.47)

Dengan demikian, metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif karena sumber data dalam penelitian ini adalah sebuah karya sastra yaitu kumpulan dongeng yang dianalisis dalam bentuk deskripsi dengan cara mengamati dan memahami karakteristik penokohan statis dan dinamis tokoh utama dalam kumpulan dongeng bahasa Perancis . Hasil penelitiannya pun berbentuk data-data deskriptif.

##### 3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian di dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. “Penelitian deskriptif kualitatif mengumpulkan data-data berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka” (Sugiyono, 2014, p. 22).

Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan data yang bersumber dari situs <https://www.iletaitunehistoire.com/> berisikan kumpulan dongeng Asia berbahasa Perancis yang kemudian terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Satori & Komariah (2013, p.48) menyatakan bahwa dalam pendekatan kualitatif populasi lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial tertentu (social situation) tertentu yang menjadi subjek penelitiannya adalah benda, hal atau orang yang melekat data tentang objek penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah situs <https://www.iletaitunehistoire.com/>.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2014, p.118). Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling dengan *purposive sampling*. Sugiyono (2012, p.218) mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Di dalam penelitian ini, kumpulan dongeng yang dijadikan sampel adalah dongeng yang bersumber dari *Conte d’Asie* yang berjumlah 11 dongeng, yang berjudul (1) *L’invention des moustiques*, (2) *Le rêve de Tao*, (3) *Le petit chacal et le chameau*, (4) *Urashimataro*, (5) *Le choulame*, (6) *Le cruel empereur ou la femme fidèle*, (7) *Comment l’eau de mer est devenue salée*, (8) *Le tigre, le brahmine, et le chacal*, (9) *Le brahmane et la déesse Durga*, (10) *Le grand-père qui faisait fleurs les arbres*, (11) *La rose bleu*, dan dengan 18 tokoh utama di dalamnya, yaitu (1) *Ngoc Tâm*, (2) *Une femme*, (3) *Tao*, (4) *Le petit Chacal*, (5) *Le Chameau*, (6) *Urashimataro*, (7) *Un jeune homme*, (8) *Le choulame*, (9) *La mère*, (10) *Wang l’aîne*, (11) *Shihuang*, (12) *Djang Meng*, (13) *Le tigre*, (14) *Le brahmine*, (15) *Le Chacal*, (16) *Le brahmane*, (17) *Le grand père*, dan (18) *La princesse*.

## 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, p.61) variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dengan demikian variabel yang terdapat di dalam penelitian ini adalah penokohan statis dan dinamis dalam kumpulan dongeng Asia berbahasa Perancis pada rubrik *contes et légendes* dalam situs <https://www.iletaitunehistoire.com/>.

### 3.4 Definisi Operasional

#### a) Analisis

Menurut Krippendorff (dalam Alawiyah, Royani, & Nawawi, 2016, p. 221) mendefinisikan analisis adalah “*a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use*”. Dengan demikian, analisis merupakan teknik membuat kesimpulan dan valid dari teks untuk konteks penggunaannya.

Dalam penelitian ini analisis yang akan dilakukan adalah kajian terhadap penggambaran penokohan statis dan dinamis dalam kumpulan dongeng Asia berbahasa Perancis pada situs <http://www.iletaitunehistoire.com>.

#### b) Penokohan Statis dan Dinamis

Tokoh statis merupakan tokoh yang tidak mengalami perubahan dari awal cerita hingga akhir cerita. Tokoh yang bersifat statis bisa saja mengalami perubahan fisik tetapi tidak dengan karakternya. Sedangkan tokoh dinamis adalah tokoh yang mengalami perubahan pada awal cerita sampai akhir cerita. Perubahan yang terjadi adalah pada karakter dirinya sendiri karena suatu hal yang membuatnya mengalami perubahan karakter. Menurut paparan Altenberd dan Lewis dalam Nurgiyantoro (2010, p.188) bahwa

tokoh statis adalah tokoh cerita yang secara esensial tidak mengalami perubahan dan atau perkembangan watak sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi. Tokoh berkembang (dinamis) adalah tokoh yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan peristiwa dan plot yang diceritakan. Ia akan mudah berinteraksi dengan sesama manusia, alam dan kehidupannya

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada penokohan statis dan dinamis yang terjadi kepada tokoh utama dalam kumpulan dongeng pada situs <http://www.iletaitunehistoire.com>.

### c) Dongeng

Dongeng merupakan karya sastra yang dituturkan berbentuk lisan ataupun tulisan yang berbentuk narasi secara turun temurun. *“Le conte appartient à un ensemble de genres littéraires qui ont en commun d’avoir été transmis oralement de génération en génération.”* (Dufourd, 2017). [Dongeng adalah jenis karya sastra yang dituturkan secara lisan dari generasi ke generasi]. Dongeng merupakan sebuah karya sastra yang biasanya diberikan kepada anak-anak yang sifatnya menghibur. Menurut Triyanto (2007, p.46) “dongeng adalah cerita fantasi sederhana yang tidak benar-benar terjadi, berfungsi untuk menyampaikan ajaran moral (mendidik) dan juga menghibur”. Dengan demikian, dongeng merupakan cerita hiburan bersifat fantasi yang mengajarkan moral yang mendidik.

Dari pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dongeng merupakan sebuah karya sastra yang berbentuk narasi baik tulisan ataupun lisan yang sudah ada sejak dahulu ada dan ditransmisikan secara lisan dari generasi ke generasi. Selain dongeng yang memiliki sifat sebagai hiburan, di dalam dongeng terdapat banyak pesan moral yang bisa diambil untuk kehidupan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, p.148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Ratna (2013,p.9) menyatakan bahwa

penelitian sastra dengan sebuah metode, sebagai teknis biasanya dilakukan dengan cara mengklasifikasikan, mendeskripsikan, dan mengkomparasikan, yang biasanya dilakukan dengan sistem kartu data. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kartu data.

Dengan demikian, instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kartu data. Berikut ini kartu data yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Kartu Data Analisis Penokohan Statis dan Dinamis

<b>Judul dongeng :</b>			
<b>Tokoh Utama :</b>			
<b>Teknik Penggambaran</b>	<b>Penokohan Statis</b>	<b>Penokohan Dinamis</b>	
	<b>Karakter (Perwatakan)</b>	<b>Perubahan Karakter (Perwatakan)</b>	<b>Perubahan Pemahaman/Pemikiran/Komitmen</b>

Penggambaran kartu data (instrumen) di atas berdasarkan teori dari Nurgiyantoro (2010, lihat hlm. 16) tentang teknik penggambaran tokoh dalam karya sastra, dan teori tentang penokohan statis dan dinamis oleh Nurgiyantoro (2010, lihat hlm.16) , serta juga Groton (2017, lihat hlm.16) tentang *static and dynamic characterizations*. Satory & Komariah (2013, p.62) memaparkan bahwa peneliti sebagai instrumen “*the researcher is the key instrumen*”peneliti membuat sendiri seperangkat alat observasi, pedoman wawancara, dan pedoman penilaian dokumentasi sebagai panduan umum dalam proses pencatatan. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti membuat kartu data sebagai alat ukur dalam menganalisis penokohan statis dan dinamis dalam kumpulan dongeng Asia berbahasa Perancis.

### 3.6 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

#### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

“Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi” (Sugiyono, 2014, p.309).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini karena menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu:

##### a. Studi Pustaka

Nazir, (2003, p.111) mengungkapkan bahwa “studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-litratur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”.

Di dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, yaitu teori tentang penokohan statis dan dinamis, teori tentang karya sastra dan dongeng, dan teori tentang metode penelitian karya sastra.

#### b. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. (Sugiyono, 2014, p.329).

Di dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar dokumentasi catatan analisis untuk mengetahui penokohan statis dan dinamis di dalam kumpulan dongeng dan kumpulan-kumpulan dongeng yang dianalisis.

### 3.6.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dilakukan untuk menganalisis data penelitian. Sugiyono (2014, p.335) mengemukakan bahwa

analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk penelitian, kemudian melakukan analisis dalam penentuan tokoh utama dalam setia dongeng, lalu mengkategorikan tuturan-tuturan tokoh utama mengenai perwatakannya dan perubahan perwatakan, serta perubahan pemikiran, pemahaman, dan komitmennya yang termasuk ke dalam penokohan statis dan dinamis, dan kemudian menganalisis data tersebut mengenai penokohan statis dan dinamis pada tokoh utama dalam kumpulan dongeng Asia berbahasa Perancis, lalu memberikan kesimpulan hasil analisis data sebagai bahan ajar dan pengenalan teks sastra perancis, khususnya dongeng berbahasa perancis di SMA/MA Sederajat.